

ABSTRACT

This present study entitled *The Portrayal of Women in P!nk's and The Pussycat Dolls' Albums in the View of Postfeminism* is aimed at unearthing the patterns which are acquired after analysing the portrayal of female personas in every single song lyrics that possesses the characteristics of postfeminism in P!nk's *Funhouse* and The Pussycat Dolls' *Doll Domination*. Using a qualitative method, particularly textual analysis, the discussion of the present study is framed within theory of backlash postfeminism (Faludi, 1991) and popular culture (Magoulick, 2006). The study proves that the pattern in P!nk's is more visible than in The Pussycat Dolls' one because it possesses all of the characteristics of postfeminism. Moreover, although both of the female personas in their albums share the same characteristics, the study shows that the way the female personas are described is different from each other. Overall, the female personas are portrayed as women who reject the notion of feminism in the form of being individual, returning to men, suffering from female identity crisis, and experiencing self doubt. However, these kinds of women's portrayals support the idea of the bad representation of women in popular culture. It is explained that women tend to be depicted wrongly for being true to themselves as in desiring to have a romantic relationship with men and be happy about it without any compulsions.

Keywords: *portrayal, female persona, postfeminism, song lyrics, P!nk, The Pussycat Dolls, popular culture*

ABSTRAKSI

Penelitian yang berjudul *The Portrayal of Women in P!nk's and The Pussycat Dolls' Albums in the View of Postfeminism* ini bertujuan untuk menemukan pola-pola yang didapatkan setelah menganalisis penggambaran-penggambaran persona wanita dalam setiap lirik lagu yang memiliki karakteristik postfeminisme dalam album P!nk berjudul *Funhouse* dan The Pussycat Dolls yang berjudul *Doll Domination*. Dengan menggunakan metode kualitatif, khusus analisis teksual, pembahasan dari penelitian ini dibingkai dengan teori *Backlash Feminism* (Faludi, 1991) dan kebudayaan popular (Magoullick, 2006). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola-pola yang ada pada album P!nk lebih terlihat dibandingkan dengan yang ada pada albumnya The Pussycat Dolls karena memiliki semua karakteristik postfeminisme. Bahkan, walaupun semua persona wanita yang ada pada kedua album tersebut mempunyai karakteristik yang sama, hasil penelitian menunjukkan bahwa persona-persona wanita dideskripsikan secara berbeda. Secara garis besar, persona wanita dalam kedua album tersebut digambarkan sebagai wanita yang memungkiri nilai-nilai feminisme dengan cara lebih bersifat individu, mencari pendamping pria, mengalami krisis identitas sebagai wanita, dan mengalami keraguan terhadap diri sendiri. Namun, penggambaran-penggambaran wanita yang tadi secara tidak langsung mendukung nilai-nilai representasi wanita yang kurang menyenangkan dalam kebudayaan populer. Hal ini dijelaskan karena wanita cenderung digambarkan secara salah hanya karena mereka jujur kepada diri mereka sendiri dalam menginginkan mempunyai hubungan romantis dengan pria dan berbahagia bersamanya tanpa tekanan-tekanan sosial.

Kata kunci: *penggambaran, persona wanita, posfeminisme, lirik lagu, P!nk, The Pussycat Dolls, kebudayaan populer*